

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam bentuk mengabdikan diri secara langsung pada lembaga BUMN, BUMD, instansi pemerintah, maupun perusahaan swasta. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang diperoleh selama perkuliahan denganpraktek melalui kegiatan pada perusahaan atau instansi. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Kebun Benih ini, adalah lembaga yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya produksi benih. Benih yang dikembangkan oleh Kebun Benih Palawija Tasnan adalah tanaman jagung.

Komoditas jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang multi guna dan memiliki nilai strategis untuk di kembangkan. Di era sekarang, jagung bukan hanya di dimanfaatkan sebagai memnuhi kebutuhan pangan saja tetapi dapat digunakan pakan ternak, dan juga bahan bakar.(Sucipto et al., 2020). Produksi jagung sering mengalami fluktuasi karena jumlah permintaan dan penawarannya yang selalu berubah-ubah. Oleh karena itu, tingginya permintaan dan penawaran ini dapat di dimanfaatkan sebagai peluang bagi Negara Indonesia untuk melakukan budidaya jagung sendiri atau import dari Negara lain.(Prastowo et al., 2020)

Budidaya tanaman jagung juga tidak terlepas dari masalah-masalah yang akan mengganggu hasil produksi jagung itu sendiri. Salah satunya ialah tanaman jagung ini akan berpotensi terkena serangan hama ataupun penyakit kapan saja. Salah satu hama yang menyerang tanaman jagung dan dapat menghilangkan hasil ialah *Spodoptera frugiperda*. Hama ini menyerang titik tumbuh tanaman jagung yang akan menyebabkan gagalnya pembentukan daun muda.(Erwin, 2021) Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian untuk membasmi hama ini dari tanaman jagung agar produksi jagung tetap optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan tentang produksi benih mulai dari teknik budidaya hingga pasca panen sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku.
- b. Melatih keterampilan dan melakukan pengembangan ilmu yang didapat pada jurusan yang diambil selama proses perkuliahan.
- c. Melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu :

- a. Mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknik pengendalian hama di tanaman jagung varietas lamuru
- b. Mampu menganalisa serangan hama tanaman jagung varietas lamuru.
- c. Mampu memahami proses produksi benih yang benar dan sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Benih Palawija Tasnan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

- a. Mahasiswa dapat trampil dalam teknik pengendalian hama di tanaman jagung varietas lamuru.
- b. Mahasiswa dapat menganalisa serangan hama tanaman jagung varietas lamuru.
- c. Mahasiswa mampu memahami proses produksi benih yang benar dan sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Palawija Tasnan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso Jl. Raya Jember No.24-26, Kecamatan Grugugan, Kabupaten Bondowoso 68261. Terletak pada ketinggian \pm 357 meter DPL, dengan luas

wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan mulai tanggal 1 Oktober 2021 – 20 Januari 2022. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso untuk bulan Oktober dan November dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 06.30 sampai dengan pukul 16.30 WIB dan untuk bulan Desember dan Januari dimulai hari Senin – Jumat pukul 06.30 sampai dengan pukul 16.30 serta hari Sabtu pukul 06.30 sampai dengan pukul 11.30.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso terdapat beberapa metode, yaitu :

1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Palawija Tasnan.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai data

pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Palawija Tasnan dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.